

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara rinci dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I (I) menjelaskan bahwa: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan terdapat beberapa unsur-unsur dan konsep pelaksanaan pendidikan seperti, pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar-mengajar, dan sarana-prasarana. Dari beberapa unsur pendidikan tersebut yang menarik salah satunya adalah proses pembelajaran sebab dalam unsur ini terjadi hubungan timbal balik antar diri yaitu antara guru dan siswa. Selain itu proses pembelajaran menjadi faktor penentu terserap atau tidaknya ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Dimiyati & Mujiono (2009: 239) dalam salah satu bukunya yang berjudul "*Belajar dan Pembelajaran*" menyebutkan bahwa "Pada proses pembelajaran faktor motivasi anak dalam belajar menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Selain bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, guru juga berkewajiban untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. h. 5

merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi pada siswa”.<sup>2</sup>

Dimiyati dan Mujiono (2009:79-100) juga mengemukakan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar di antara nya: cita-cita atau keinginan siswa, kemampuan siswa, keadaan siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur kemajuan dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut menurut penulis adalah keadaan lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa termasuk kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, baik positif maupun negatif.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah seperti pada umumnya. Dimana terdapat unsur-unsur pendidikan seperti, pendidik, peserta didik, kurikulum dan sarana-prasarana. Namun menurut penulis, sekolah ini memiliki kekhasan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah yang lain. kekhasan yang berbeda itu terletak pada sebagian besar latar belakang ekonomi keluarga siswa yang tergolong bervariasi. Sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah buruh tani. Tingkat ekonomi keluarga dan motivasi belajar biasanya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan kajian lebih mendalam tentang *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*.

---

<sup>2</sup> Dimiyati & Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penulis mencirikan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai keadaan tingkat ekonomi orang tua murid, keadaan motivasi belajar mereka, serta prestasi belajarnya untuk memperoleh perubahan sebagai hasil belajar. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Motivasi belajar tersebut adalah keinginan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah secara keseluruhan sesuai dengan tujuan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana tingkat ekonomi orang tua serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, serta bagaimana keadaan motivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka, dan keadaan prestasi belajar siswa, karena pada dasarnya faktor ekonomi merupakan faktor utama keperluan pendidikan. Jika tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa itu tinggi, maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Namun sebaliknya, jika tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa itu rendah, maka sudah barang tentu akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat ekonomi orang tua siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

3. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
4. Apakah tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
5. Apakah motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berpengaruh terhadap prestasi belajarnya?
6. Apakah tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajarnya?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Bagaimanakah tingkat ekonomi orang tua siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
- b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
- c. Bagaimanakah prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
- d. Apakah tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
- e. Apakah motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berpengaruh terhadap prestasi belajarnya?
- f. Apakah tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajarnya?

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan tambahan pengetahuan mengenai keadaan tingkat ekonomi orang tua siswa , yang mana itu merupakan satu di antara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 2) Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Psikologi Pendidikan Islam.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan gambaran kepada pihak sekolah bahwa setiap siswa memiliki latar belakang ekonomi yang berbeda-beda sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.
- 2) Memberikan gambaran kepada pemerintah atau dinas terkait bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak sehingga perlu dijadikan perhatian khusus.

## **E. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi, Penulis juga memperhatikan jurnal yang memiliki kemiripan dengan tesis yang ditulis. Jurnal-jurnal tersebut antara lain:

1. Ditulis oleh Atya Rizkiana tahun 2017 tentang *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya*. Jurnal ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitiannya, ia memberi kesimpulan, bahwa ada pengaruh yang kuat secara parsial dan simultan antara tingkat status ekonomi

orang tua, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Sementara itu dalam Penelitian yang lain mengenai *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas X SMK N 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo Tahun Pelajaran 2013/2014* yang dikerjakan oleh Anggit Sasongko tahun 2014. Menurut hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh sebesar 92,10% terhadap prestasi belajar bahasa jawa siswa.
3. Penelitian yang mirip dilakukan oleh Saprudin, Wahjoedi dan Utami Widiati mengenai *Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial* menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perlu adanya peran orang tua dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Penelitian lainnya tentang *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Purworejo* yang dilakukan oleh Siti Ackadiyah membuktikan adanya hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Purworejo. Besarnya koefisien determinasi atau R square 0,185 berarti status sosial ekonomi orang tua memberi masukan atau pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 18,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. Penelitian yang mirip tentang *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Nuril Huda Tarub Grobogan Tahun Ajaran 2010-2011* yang dilakukan oleh Saifudin Zuhri tahun 2010. Hasil penelitian tersebut membuktikan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa MTs Nuril Huda Tarub Grobogan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmanto (2007) yang berjudul "*Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi atlet pencak silat kontingen POPNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007*". Menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi ( $r_{xy}=0,702$ ,  $p < 0,01$ ). Hal ini berarti semakin baik konsep diri maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya
7. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Tegal*". Uji regresi menunjukkan hasil uji parsial untuk lingkungan keluarga diperoleh  $t_{hitung}$  3,501 dengan signifikansi 5%, besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 13,24% dan lingkungan sekolah sebesar 10,82%. Sedangkan secara simultan sebesar 25,9% selebihnya 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi baik secara parsial maupun simultan.
8. Sri Rejeki dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh kondisi ekonomi, motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif ekonomi keluarga terhadap hasil

belajar, terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh langsung gaya belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh tidak langsung positif kondisi ekonomi keluarga dengan hasil belajar, terdapat pengaruh tidak langsung positif motivasi terhadap hasil belajar.

9. Atya Rizkiana dalam penelitiannya yang berjudul *status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa smk barunawati surabaya*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, dan terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar di smk barunawati surabaya.
10. Eka ayu lestari dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh motivasi belajar dan keadaan ekonomi keluarga terhadap hasil belajar kelas x program keahlian administrasi perkantoran SMKN 7 Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh positif dan signifikan keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa.
11. Akhmad Suyono dalam skripsinya yang berjudul *pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar yang dimediasi oleh fasilitas belajar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap fasilitas belajar, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, bahwa terdapat pengaruh langsung antara latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar, dan bahwa terdapat



pengaruh tidak langsung antara antara latar belakang sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar yang dimediasi oleh fasilitas belajar.

12. Frendy Bayu Setiawan dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh ekonomi orang tua dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di SD Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) ada pengaruh positif signifikan antara status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 41,7%, 2) ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan terhadap prestasi belajar sebesar 41,4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya motivasi belajar yang penuh dari orang tua dan lingkungan yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar yang baik pula.
13. Jumriani dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh tingkat ekonomi orang dan status sosial orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah Rappocini kota Makassar* menunjukkan bahwa 1) tingkat ekonomi orang tua tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, 2) status sosial orang tua tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, 3) tingkat ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan status sosial orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
14. Sinta Dyana Santi dalam penelitian yang berjudul *pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Karangtengah Kabupaten Demak tahun ajaran 2008/2009* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Karangtengah Kabupaten Demak tahun ajaran 2008/2009.

15. Suminah dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKn siswa kelas v SDN Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar PKn siswa kelas v SDN Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat.
16. Dita Iswara dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN I Simo tahun 2015/2016* menunjukkan hasil bahwa 1) tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan SR sebesar 47,4% dan SE sebesar 14,6% , 2) kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar dengan SR 52,6% dan SE sebesar 16,2%, 3) tingkat ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 47,4 % sedangkan 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
17. Iswahyuni dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ips siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa* menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar belajar ips siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi, gambaran prestasi belajar ips siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori cukup tinggi, dan pengaruh motivasi belajar ips siswa SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang.
18. M. Makrifat dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar* menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar

ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar dengan besar sumbangan 57,2%.

19. Dwi Retno Palupi dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa (studi komparasi di SMA Unggulan dan SMA Reguler di Kota Probolinggo)* hasilnya menunjukkan bahwa 1) motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA unggulan dengan kontribusi sebesar 53,7%. 2) motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Reguler dengan kontribusi sebesar 84,3%, 3) tidak terdapat perbedaan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Reguler dengan siswa di SMA unggulan.
20. Ita Ariyanti dalam penelitiannya yang berjudul *pengaruh minat dan motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2008/2009* menunjukkan bahwa ada pengaruh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2008/2009.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, penulis ingin melakukan penelitian tentang *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Analisis di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)*. Penulis melakukan riset terhadap siswa secara keseluruhan dan tidak secara khusus pada mata pelajaran tertentu sebagaimana penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Analisis di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)*”, adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesa penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori tentang tingkat ekonomi orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar dan paradigma penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memuat jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian.